

PROFITABILITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN HUTANG DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Yoni Dwinatasari¹, Vidya Fahira², Jessi Charina Sembiring³

Universitas Prima Indonesia^{1,2}

yonidwinatasari11@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, kebijakan hutang, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 dengan jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan, a) variabel *return on assets* memiliki thitung sebesar 4,292 dan ttabel sebesar 2,016 dengan signifikan $0,00 < 0,05$; b) variabel *current ratio* memiliki thitung sebesar -2,665 dan ttabel sebesar 2,016 dengan signifikan $0,01 < 0,05$; c) variabel *debt to equity ratio* memiliki thitung sebesar 3,489 dan ttabel sebesar 2,016 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$; d) variabel *price earning ratio* memiliki thitung sebesar 2,981 dan ttabel sebesar 2016 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Simpulan, secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial diketahui seluruh bebas yaitu variabel profitabilitas, variabel leverage, variabel kebijakan hutang dan variabel kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of profitability, leverage, debt policy, and managerial ownership on firm value. The type of data used is secondary data. The population in this study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period with a total sample of 14 companies taken by the purposive sampling method. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results showed, a) the variable return on assets has a tcount of 4.292 and a ttable of 2.016 with a significance of $0.00 < 0.05$; b) the current ratio variable has a tcount of -2.665 and a ttable of 2.016 with a significance of $0.01 < 0.05$; c) the variable debt to equity ratio has a tcount of 3.489 and a ttable of 2.016 with a significant value of $0.00 < 0.05$; d) the price earning ratio variable has a tcount of 2.981 and a ttable of 2016 with a significant value of $0.00 < 0.05$. In conclusion, simultaneously or simultaneously have a significant effect on firm value. Partially it is known that all independent variables namely profitability, leverage variables, debt policy variables and managerial ownership variables have significant and significant effect on firm value.

Keywords: Debt Policy, Managerial Ownership, Leverage, Firm Value, Profitability

PENDAHULUAN

Saat ini dunia bisnis berkembang dengan sangat cepat. Ditandai dengan banyaknya perusahaan di era sekarang. Perusahaan tersebut tumbuh menjadi besar di tiap-tiap bidang usaha yang dijalani. Hal ini dikarenakan suatu instansi mempunyai visi misi dan tujuan untuk berkembangnya suatu perusahaan. Serta, untuk bersaing secara kompetitif demi mendapatkan profit yang tinggi dan maksimal. Tujuan berdirinya suatu perusahaan menurut Martono & Harjito (2014) yaitu ada tiga, tujuan pertama yaitu memperoleh laba maksimal untuk kemakmuran pemilik perusahaan. Tujuan kedua yaitu menjaga kelangsungan hidup perusahaan (*Going Concern*). Tujuan ketiga yaitu mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Tujuan lain dari suatu perusahaan adalah dengan mensejahterakan para investornya. Jika nilai perusahaan meningkat maka return pemegang saham juga akan meningkat. Menurut Warapsari & Suryana (2016), konsep terpenting bagi investor merupakan nilai perusahaan yang tinggi. Karena investor akan melihat sebuah perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Tabel 1.

No	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Laba Kotor	Total Hutang	Total Ekuitas	Laba Per Saham
1	MTLA	2017	451.700	611.700	1.874.400	2.999.4000	58.66
		2018	481.700	599.000	1.754.200	3.438.800	62.56
		2019	487.000	471.900	2.257.500	3.849.900	63.24
		2020	272.300	363.700	1.855.500	4.076.900	35.36
2	PPRO	2017	444.700	570.100	7.559.800	5.000.100	7.21
		2018	471.300	586.600	10.657.200	5.818.600	7.64
		2019	342.700	598.100	13.459.600	6.125.100	5.55
		2020	89.000	347.600	14.044.800	4.544.200	1.44
3	JRPT	2017	1.110.000	1.318.000	3.496.200	5.976.500	80.71
		2018	1.030.00	1.127.400	3.847.900	6.693.300	74.87
		2019	1.020.000	1.083.600	3.762.500	7.402.500	73.69
		2020	924.900	1.108.600	3.606.400	7.875.100	67.02
4	DMAS	2017	656.700	633.200	465.100	7.005.800	13.62
		2018	496.300	435.400	311.500	7.188.500	10.30
		2019	1.330.000	1.245.100	1.121.300	6.495.700	27.70
		2020	1.350.000	1.333.700	1.224.200	5.528.100	27.96

Pada PT. Puradelta Lestari TBK total laba kotor 2017 sebesar Rp.633.2200.000.000 sedangkan total laba kotor di tahun 2018 sebesar Rp.435.400.000.000 dimana nilai laba kotor mengalami penurunan, namun nilai dari PBV pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan dari 1,20 menjadi 1,53. Sedangkan menurut teori yang telah diteliti jika nilai laba kotor mengalami penurunan maka akan berpengaruh positif terhadap nilai PBV.

Terdapat fenomena melalui data diatas dimana pada PT. PP Properti TBK laba bersih ditahun 2019 sebesar Rp.342.700.000.000 dan total ekuitas 2019 sebesar Rp.6.125.100.000.000 total laba bersih ditahun 2020 sebesar Rp.89.000.000.000 dan total ekuitas tahun 2020 sebesar Rp.4.544.200.000.000. Dapat dilihat bahwa laba bersih dan total ekuitas pada PT. PP Properti TBK ditahun 2019-2020 sama-sama mengalami penurunan, namun nilai PBV pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dari 0,50 menjadi 1,09. Sedangkan menurut teori yang telah diteliti jika nilai laba bersih dan total ekuitas mengalami penurunan akan berpengaruh positif terhadap PBV.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis profitabilitas, leverage, kebijakan hutang, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan , globalisasi mendorong munculnya persaingan usaha yang semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan berupaya terus-menerus meningkatkan kinerja yang tercermin dalam nilai perusahaan. Nilai penting bagi perusahaan sebab tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. semakin baik pertumbuhan profitabilitas semakin baik juga prospek perusahaan dimasa depan dan nilai perusahaan dinilai semakin baik dimata investor. Menurut Sartono dalam Fatmawati & Wahidahwati (2017) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Leverage ratio merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017).

Kebijakan hutang merupakan salah satu alternatif pendanaan perusahaan selain menjual saham dipasar modal. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya. Kepemilikan manajerial dapat mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemilik perusahaan dengan memberi kesempatan pada agent untuk

menjadi bagian dari principal pemegang saham. Menurut Sugiarto (2011) kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi dimana manajer mengambil bagian dalam struktur modal perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut berperan ganda sebagai manajer sekaligus pemegang saham perusahaan.

Menurut Prawoto (2016) nilai perusahaan adalah nilai seluruh aktiva, baik aktiva berwujud yang operasional maupun yang bukan operasional. Jika dihubungkan dengan struktur permodalan perusahaan, nilai perusahaan berarti juga nilai dari keseluruhan susunan model perusahaan yaitu nilai pasar wajar. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan kajian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

KAJIAN TEORI

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Profitabilitas diproksikan dengan return on asset (ROA). Return on asset (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. ROA yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik dalam menghasilkan laba sehingga akan meningkatkan citra perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan pula nilai perusahaan dalam pandangan para stakeholder (Kusumadilaga, 2010).

Leverage diukur dengan menggunakan debt to equity ratio (DER). Rasio ini digunakan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan serta dapat mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang (Kasmir, 2012:157).

Pengertian yang relevan juga dikemukakan oleh Thaib dan Dewantoro (2017) nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam operasi masa lalu dan prospek dimasa yang akan datang untuk meyakinkan pemegang saham. Nilai perusahaan penting untuk diketahui baik dari pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Bagi pihak internal perusahaan nilai perusahaan yang tinggi dapat menjadi indikator kemakmuran bagi pemilik dan pemegang saham. Sedangkan dari pihak eksternal nilai perusahaan dapat memberikan persepsi investor terhadap

tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Adapun Tabel berikut menunjukkan kriteria pemilihan sampel:

Tabel 2.
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020	47
2	Perusahaan properti dan real estate yang tidak mempublikasikan laporan tahunan periode 2017-2020	(8)
3	Perusahaan properti dan real estate yang tidak mendapatkan laba periode 2017-2020	(25)
4	Perusahaan Pengamatan	14
5	Outliner Data	(2)
6	Jumlah Sampel	12
7	Jumlah Sampel Perusahaan 12x4 tahun	48

(Data diolah, 2022)

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 14 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis yakni uji F, uji T, dan koefisien determinasi (R_2).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Penelitian ini memiliki sampel 12 perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 sehingga sampel menjadi 48. Hasil analisis deskripsi statistiknya yaitu:

Tabel 3.
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
Profitabilitas	48	.46	19.96	5.7777	4.43230

Leverage	48	.72	40.41	7.4933	7.38698
kebijakan Hutang	48	.04	3.09	.7921	.63515
Kepemilikan Manajerial	48	4.39	84.27	17.0810	16.74817
Nilai Perusahaan	48	.19	2.33	1.0198	.54674
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan Tabel di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu, a) *return on asset* dengan angka min 0,46, angka max 19,96, angka mean 5,7777 dan standar deviasi dengan angka 4,43230; b) *debt to ebitda* dengan angka min 0,72, angka max 40,41, angka mean 7,4933 dan standar deviasi dengan angka 7,38698; c) *debt to equity ratio* dengan angka min 0,04, angka max 3,09, angka mean 0,7921 dan standar deviasi dengan angka 0,63515; d) *price to earning ratio* dengan angka min 4,39, angka max 84,27, angka mean 17,0810 dan standar deviasi dengan angka 16,74817; e) *price to book value* dengan angka min 0,19, angka max 2,33, angka mean 1,0198 dan standar deviasi dengan angka 0,54674.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi ditunjukkan pada Tabel 4 sebagai berikut

Tabel 4.
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.681 ^a	.463	.414	.41869	1.834

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Hutang
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif dan negative dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.117	.204		.573	.570
Profitabilitas	.081	.019	.656	4.292	.000
Leverage	-.049	.018	-.658	-2.665	.011
Kebijakan Hutang	.727	.208	.844	3.489	.001
Kepemilikan Manajerial	.013	.004	.402	2.981	.005

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dengan nilai koefisien alpha 0,117, variabel *return on assets* 0,081, variabel *debt to ebitda* 0,049, variabel *debt to equity ratio* 0,727 dan variabel *price to earninging ratio* 0,013.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan ditunjukkan pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.512	4	1.628	9.286	.000 ^b
	Residual	7.538	43	.175		
	Total	14.050	47			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Hutang

Dengan hasil pengujian diatas diperoleh nilai F hitung (9,286) > F tabel (2,44) dan probabilitas signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dimana variabel *return on assets*, *debt to ebitda*, *debt to equity ratio* dan *price earninging ratio* berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap PBV.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Hasil uji parsial ditunjukkan pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7.
Uji T

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.117	.204		.573	.570
Profitabilitas	.081	.019	.656	4.292	.000
1 Leverage	-.049	.018	-.658	-2.665	.011
Kebijakan Hutang	.727	.208	.844	3.489	.001
Kepemilikan Manajerial	.013	.004	.402	2.981	.005

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Nilai tabel diatas untuk probabilitas 0,05 pada derajat bebas (df) = 48-4-1=43 adalah sebesar 2,016. Demikian hasil dari pengujian hipotesis secara parsial dapat disajikan sebagai berikut, a) berdasarkan tabel diatas *return on assets* memiliki thitung sebesar 4,292 dan ttabel sebesar 2,016 dengan signifikan $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel *return on assets* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap PBV; b) variabel *current ratio* memiliki thitung sebesar -2,665 dan ttabel sebesar 2,016 dengan signifikan $0,01 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel *debt to ebitda* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap PBV; c) variabel *debt to equity ratio* memiliki thitung sebesar 3,489 dan ttabel sebesar 2,016 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap PBV; d) variabel *price earning ratio* memiliki thitung sebesar 2,981 dan ttabel sebesar 2016 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel *price earning ratio* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap PBV.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, diketahui bahwa profitabilitas, leverage, kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan berdasar pada Tabel 7 yaitu, a) variabel *return on assets* memiliki thitung sebesar 4,292 dan ttabel sebesar 2,016 dengan signifikan $0,00 < 0,05$; b) variabel *current ratio* memiliki thitung sebesar -2,665 dan ttabel sebesar 2,016 dengan signifikan $0,01 < 0,05$; c) variabel *debt to equity ratio*

memiliki thitung sebesar 3,489 dan ttabel sebesar 2,016 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$; d) variabel *price earning ratio* memiliki thitung sebesar 2,981 dan ttabel sebesar 2016 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Hasil serupa ditemukan pada penelitian oleh Utama & Lisa (2018), baik leverage maupun profitabilitas ternyata berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi leverage dan profitabilitas masing-masing, semakin tinggi nilai perusahaan. Demikian pula secara simultan variabel leverage dan variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya secara bersama-sama semakin tinggi leverage dan profitabilitas semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil serupa juga ditemukan pada Azharin & Ratnawati (2022), kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Kurniawati & Misnawati (2019), kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pengujian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* (ROA), *debt to ebitda* (EBITDA), *debt to equity ratio* (DER), *price to earning ratio* (PER) berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap PBV.

DAFTAR PUSTAKA

- Azharin, M. N., & Ratnawati, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *JESYA*, 5(2), 1264-1278. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.726>
- Fatmawati, A., & Wahidahwati, W. (2017). Faktor-Fakto yang Mempengaruhi Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(10), 1-17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1684>
- Kasmir, K. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir, K. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kurniati, F., & Mismiawati, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi oleh Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 1–13. <https://media.neliti.com/media/publications/293892-pengaruh-kepemilikan-manajerial-terhadap-8070851e.docx>
- Kusumadilaga, R. (2010). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Martono, M., & Harjito, D. A. (2008). *Manajemen Keuangan*, (1st ed.). Yogyakarta : Ekonisia

- Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sugiarto, M. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Intervening. *ALJEBI*, 3(1), 1-25. <https://doi.org/10.33508/jako.v3i1.445>
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, X(1), 21-39. <http://jsma.stan-im.ac.id/wp-content/uploads/2018/07/03-Dedi-R.pdf>
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 25-44. <http://www.jrpma.sps-perbanas.ac.id/index.php/jrpma/article/view/6>
- Warapsari, A., & Suryana, I. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Instiusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2288-2315. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/20974>